

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
DENGAN DIABETES MELLITUS *DIABETIC FOOT*
(DMDF) POST OPERATIF DEBRIDEMEN
DI RUANG BEDAH RSUD SANJIWANI**

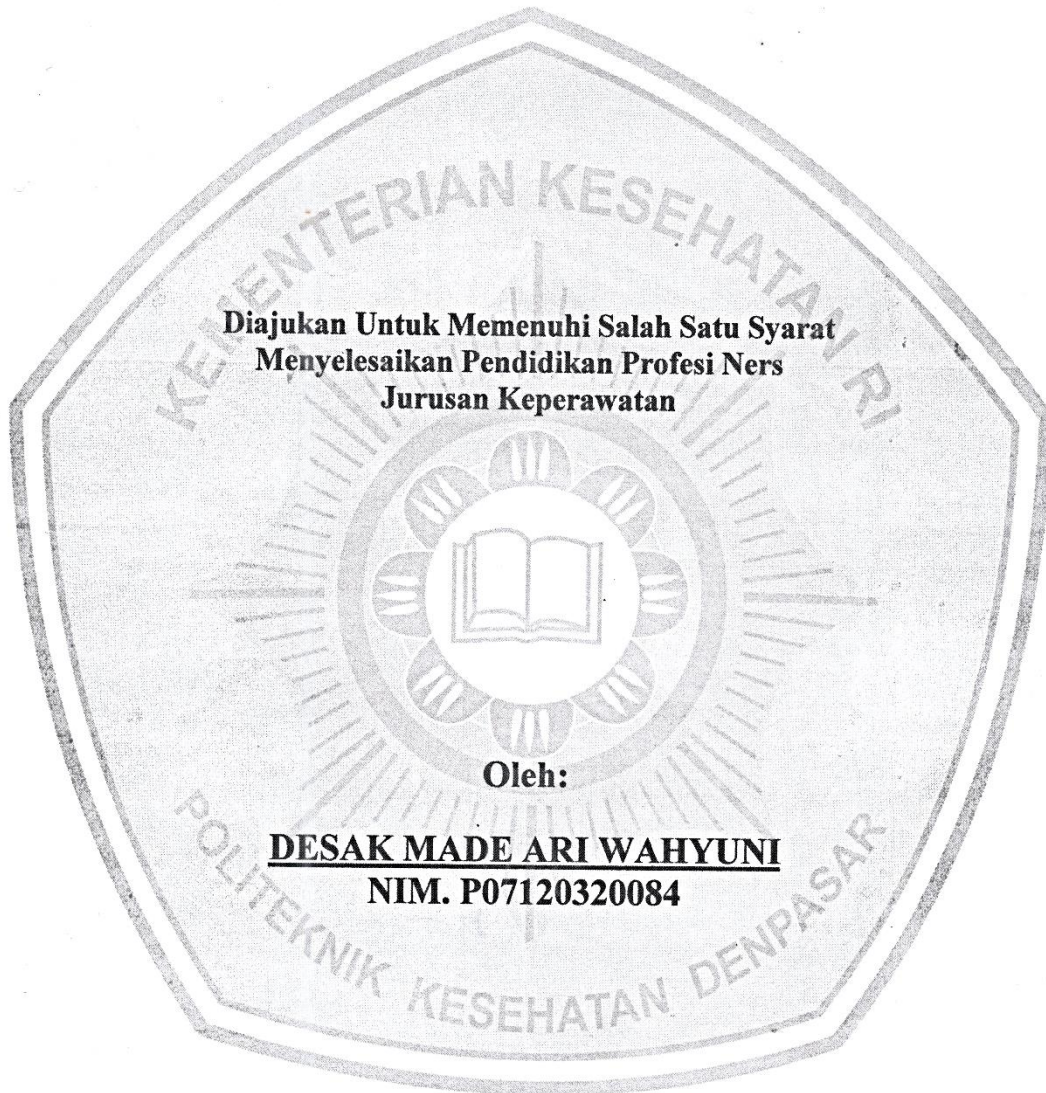


Oleh:
DESAK MADE ARI WAHYUNI
NIM. P07120320011

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
DENGAN DIABETES MELLITUS *DIABETIC FOOT*
(DMDF) POST OPERATIF DEBRIDEMEN
DI RUANG BEDAH RSUD SANJIWANI**



**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR**

2021

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
DENGAN DIABETES MELLITUS *DIABETIC FOOT*
(DMDF) POST OPERATIF DEBRIDEMEN
DI RUANG BEDAH RSUD SANJIWANI**

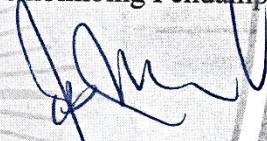
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

Pembimbing Pendamping



I Ketut Labir, SST.S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196312251988021001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.
NIP.196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
DENGAN DIABETES MELLITUS *DIABETIC FOOT*
(DMDF) POST OPERATIF DEBRIDEMEN
DI RUANG BEDAH RSUD SANJIWANI**

TELAH DIUJI OLEH TIM PENGUJI :

**PADA HARI : Rabu
TANGGAL : 16 Juni 2021**

TIM PENGUJI :

1. Agus Sri Lestari, SST.S.Kep.Ns.M.Erg (Ketua) (.....)
NIP. 19640813198503000
2. Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep. (Anggota) (.....)
NIP. 196812311992031020
3. I Ketut Labir, SST.S.Kep.,Ns.,M.Kes (Anggota) (.....)
NIP. 196312251988021001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.
NIP.196812311992031020**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desak Made Ari Wahyuni

NIM : P07120320011

Program studi : Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun akademik : 2021

Alamat : Jl. Nuansa Kori II No. 3 Ubung Kaja, Denpasar Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah akhir ners dengan judul Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus *Diabetic Foot Post (DMDF)* Operatif Debridemen Di Ruang Bedah RSUD Sanjiwani adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Selasa 15 April 2021

Yang membuat pernyataan



Desak Made Ari Wahyuni

NIM. P07120320011

**ACUTE PAIN NURSING CARE IN PATIENT WITH DIABETES MELLITUS
DIABETIC FOOT (DMDF) POST OPERATIVE DEBRIDEMENT IN
SANJIWANI HOSPITAL SURGERY ROOM**

ABSTRACT

Diabetes mellitus diabetic foot (DMDF) is a lower limb disorder due to uncontrolled diabetes mellitus, caused by blood vessel disorders, neurological disorders, and infection, with the consequence that worsening diabetic foot can cause gangrene, lead to amputation and event worse death. One of the wound care principles in DMDF is debridement. After the action is given, it will cause pain in DMDF patients. The purpose of writing this scientific paper is to conduct and analyze acute pain nursing care for patients in postoperative debridement patients with diabetes mellitus diabetic foot. The research method used is a case study Nursing care was given to two patients diagnosed with DMDF with acute pain nursing problems in the Surgical Room of the Sanjiwani Hospital, Gianyar. The interventions provided were based on the Indonesian Nursing Intervention Standard (SIKI), namely acute pain management, with a focus on innovation interventions, namely pain monitoring and humor therapy as a distraction technique. The outcomes and expected outcome criteria based on the Indonesian Nursing Outcome Standard (SLKI) are decreased pain levels. The results obtained are nursing problems in both patients were partially resolved. It can be concluded that the provision of humor therapy can help reduce pain levels, but the time to reach the goal depends on other health factors that the patient has. It is hoped that humor therapy can be carried out in addition to the use of drugs

Keywords: *diabetic foot, diabetes mellitus, acute pain, humor therapy*

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN DENGAN DIABETES MELLITUS *DIABETIC FOOT* (DMDF) POST OPERATIF DEBRIDEMEN DI RUANG BEDAH RSUD SANJIWANI

ABSTRAK

Diabetes mellitus *diabetic foot* (DMDF) adalah kelainan tungkai kaki bawah akibat diabetes mellitus tidak terkontrol, disebabkan adanya gangguan pembuluh darah, gangguan persarafan, dan adanya infeksi, dengan konsekuensi kaki diabetik yang memburuk dapat menyebabkan gangrene, mengarah pada tindakan amputasi bahkan kematian. Salah satu tindakan perawatan luka pada DMDF adalah debridemen. Setelah tindakan diberikan, menyebabkan nyeri pada penderita DMDF. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah melakukan dan menganalisis asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operatif debridemen dengan diabetes mellitus *diabetic foot*. Metode penelitian yang digunakan berupa studi kasus. Asuhan keperawatan diberikan pada dua pasien yang terdiagnosis DMDF dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Bedah RS Sanjiwani Gianyar. Intervensi yang diberikan berdasarkan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen nyeri akut, dengan fokus intervensi inovasi yakni monitor nyeri dan terapi humor sebagai teknik distraksi. Adapun luaran dan kriteria hasil yang diharapkan berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yakni tingkat nyeri menurun. Hasil yang diperoleh yaitu masalah keperawatan pada kedua pasien sama-sama teratasi sebagian. Dapat disimpulkan pemberian terapi humor dapat membantu menurunkan tingkat nyeri, namun waktu untuk mencapai tujuan bergantung pada faktor kesehatan lainnya yang dimiliki pasien. Diharapkan terapi humor dapat dilaksanakan disamping penggunaan obat.

Kata kunci: *diabetic foot*, diabetes mellitus, nyeri akut, terapi humor

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir pendidikan profesi ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus *Diabetic Foot* (DMDF) Post Operatif Debridemen Di Ruang Bedah RSUD Sanjiwani” tepat pada waktunya. Tugas akhir ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Luh Kompiang Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
4. Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep. selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
5. I Ketut Labir, SST.S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ini.
6. Para pembimbing praktik di IBS RSUD Sanjiwani Gianyar yang telah berbagi dan mengajarkan berbagai ilmu dan pengalaman keperawatan.
7. Para teman sejawat di Poltekkes Denpasar yang telah berbagi dan mengajarkan berbagai ilmu dan pengalaman keperawatan.

8. Keluarga, kerabat serta sahabat penulis yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
9. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan karya tulis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya tulis akhir ners ini.

Denpasar, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penulisan	5
D. Manfaat penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep medis	7
I. Konsep penyakit diabetes mellitus	7
1. Definisi	7
2. Tanda dan gejala	7
3. Pemeriksaan penunjang	8
4. Penatalaksanaan	9
II. Konsep penyakit diabetes mellitus <i>diabetic foot</i>	11

1. Definisi	11
2. Tanda dan gejala.....	13
3. Penatalaksanaan.....	13
B. Konsep dasar nyeri akut	19
1. Pengertian	19
2. Tanda gejala mayor dan minor	21
3. Penatalaksanaan.....	23
C. Asuhan keperawatan nyeri akut diabetes mellitus <i>diabetic foot</i> post operatif debridemen	25
1. Pengkajian	25
2. Diagnosa keperawatan.....	28
3. Intervensi	29
4. Implementasi	30
5. Evaluasi	31
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	32
1. Pengkajian	32
2. Masalah keperawatan	34
3. Diagnosa keperawatan.....	35
4. Intervensi keperawatan.....	35
5. Implementasi keperawatan	38
6. Evaluasi keperawatan	50
BAB IV PEMBAHASAN	53
A. Analisis asuhan keperawatan nyeri akut dengan diabetes mellitus <i>diabetic foot</i> (DMDF) post operatif debridemen	53
1. Pengkajian keperawatan	53
2. Diagnosa keperawatan.....	56
3. Intervensi keperawatan.....	59

4. Implementasi keperawatan	63
1. Evaluasi keperawatan	64
B. Analisis terapi humor dalam menurunkan nyeri akut.....	67
C. Alternatif pemecahan masalah	68
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
Lampiran.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana keperawatan nyeri akut pada pasien diabetes mellitus <i>diabetic foot</i> post operatif debridemen.....	29
Tabel 2	Pengkajian identitas pada pasien dengan diabetes mellitus <i>diabetic foot</i> post operatif debridemen kasus 1 dan 2 di RSUD Sanjiwani.....	32
Tabel 3	Pengkajian data subjektif dan objektif pada pasien dengan diabetes mellitus <i>diabetic foot</i> post operatif debridemen kasus 1 dan 2 di RSUD Sanjiwani.....	33
Tabel 4	Data diagnosis keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus <i>diabetic foot</i> post operatif debridemen kasus 1 dan 2 di RSUD Sanjiwani.....	34
Tabel 5	Tujuan dan kriteria hasil pada pasien dengan diabetes mellitus <i>diabetic foot</i> post operatif debridemen kasus 1 dan 2 di RSUD Sanjiwani	36
Tabel 6	Rencana tindakan keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus <i>diabetic foot</i> post operatif debridemen kasus 1 dan 2 di RSUD Sanjiwani.....	37
Tabel 7	Implementasi keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus <i>diabetic foot</i> post operatif debridemen kasus 1 di RSUD Sanjiwani..	39
Tabel 8	Implementasi keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus <i>diabetic foot</i> post operatif debridemen kasus 2 di RSUD Sanjiwani..	44
Tabel 9	Evaluasi keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus <i>diabetic foot</i> post operatif debridemen kasus 1 dan 2 di RSUD Sanjiwani.....	50